

oentoeq membaekot kedatengannja pangeranmikota Inggris di negeri Hindia itoe (laloé ada kata jang pangeran van Wales, meliat kasehatannja, tida bisa memikoel ketjapeannja karena perpigian itoe, djadi tida teroes dateng ka Hindia), ada perbedaan antara penjinta-bangsa-tanah-aer ini dan sa-orang penjinta-bangsa-bangsa-tanah-aer di tanah Djawa, jang soedah menandak tangan soeatoe tanda-mata oentoeq Gouverneur-Generaal jang laginja pigi.

Orang-orang sebagai Gandhi kita trima dengan senang ati sebagai sahabat-pahlawan, sebaliknya lainnja ialah moengsoeh kila, sebab marika mendjadi peranteian dan boedaknja kekoesa-an asing. Djoega kejakinan „silat-politik“ (diplomatie) tida bisa membri alesan benar pada perboeatan tanda-mata-an ini. (Dari sebab ini toean Limburg Styrum ada di negeri Australie: berkata, bahwa Boemipoetra di Hindia sini ada separo mateng dan boekan lajaknja dapat pangkat sebagai rajat di Hindia Inggris, *penjalin*).—

Doeloe ada masanja, jang doenia Europa di Hindia tersenjoem melihat geraknja penjebaran ilmoe komunisme. Diasal moelannja, di wektoe orang kira perboeatan itoe toch tida akan bisa djadi apa apa, ilmoe barat tida akan bisa dapat tempat rasa di Hindia sini. Sasoadahnja masa ini laloé bahajanja gerakan menjebarkan ilmoe komunisme di besar-besarkan keliwat dalam pikiran orang-orang. Di adakan gemborgemberan besar sebab ada timboel pemogokan pemogokan ketjil di soeatoe doea tempat, sebab ada pertoendjoeakan lawan diwektoe arga beras menaik naik, dan ada bahaja kelaperan di beberapa tempat di tanah Djawa jang begitoe kaja, jang rajatnja terpaksa makan ampas dan daon-daon.*) Ada gemborgemberan besar sebab di beberapa tempat ada tebakaran-tebakaran teboe, jaitoe di tempat-tempat banjak teboe tapi kekoerangan beras.

Di wektoe berbareng dengan ini matroos-matroos memoelalkan mengadakan koempoelan serdadoe-serdadoe dan koempoelan ini molai djadi besar, maka pemfitrahan gila-gila'an itoe laloé berwarna sebagai adat wateknja penarik-oentoeng dari tanah-tanah panas. Pergaroehnja orang-orang komunist semangkin mengatja dalem Congres-congres Sarikat-Islam, kalau saja tida klliroe, di taoen 1918 Tjokroaminoto dalam Congres di Soerabaja memboeat pidato, jang bisa dimoelakati olih orang komunist.

Masa-masanja goentoenja gerakan lawan dilawan lawan pada pengabisan 1918 laloé menoesoet, di wektoe kekoesa'an kekoesa'an di tengah Europa (Djerman, Oostenrijk d. s. b, *penjalin*) sama ambroek dan karena peperangan besar soedah timboel dan itoeq pembromotakan akan membalik koesa soepnja rajat mengatoer pergaoelan idoeq, di wektoe bolih di harap jang gerakan ini di Duitschland maoe bersatoe dan bersoedara dengan Rusland kominis. Ekor-ekornja goentoeq ini terasa di negeri Belanda. Troelstra, sa-orang socialist soeka djadi mantri besar dalam negeri kemodalan, laloé menjilma mendjadi tjalon-penoentoen negeri kominis di negeri Belanda.

Djaoeh dari negeri ini di tanah Hindia maka Pamerentah dan djoega kita mengira kekiwat besar keada-annja gerakan membalik koesa di Europa barat itoe sasoadahnja mendjadi terang, bahwa gerakan ini di Djerman tida bisa lebih djaoeh ladjoenja sebagai di Rusland di djamanja Kerensky (wektoenja koesa boeroeh bersanak kawin-keras dengan koesa modal, *penjalin*), dan sasoadahnja mendjadi terang bahwa koesa kolot di Duitschland lebih koekat dari pada koesa itoe di Rusland soesoadahnja keradjaan Rusland ambroek, maka reactie laloé dapat dja an dan di Hindia tangan reactie memboeka boei dan pemboeangan bagi koesa pergerakan rajat, dan oekoeman oekoeman paling berat didjatoehkan pada serdadoe-serdadoe jang mengadakan madjilis-serdadoe di Soerabaja.

Sekarang kita soedah mengindjak masa 2½ taoen dari itoe. Apakak djadinja di Hindia dalam 2½ taoen

itoe? Reactie laloé djadi adat biasa. Persanggoepan-persanggoepan doeloe tida di penoehnja, serdadoe serdadoe Soerabaja masih mendjalani oekoemannya jang berat berat itoe dalam pendjara. Dan dalam wektoe ini banjak koesa kita-bangsa Boemipoetra adjar kenal dengan pengadil. Desekannja kekoesa-an dipasang soenggoeh, dan tida ada lawan pada ini dari koesa kemodalan koesa moeda di Hindia, ja, mandak di negeri Belanda Mr. Marchant ada di Tweede Kamer tidak dapat kontjo, diwektoe ia mengritiek ketelandjoeran-ketelandjoerannja reactie.

Koran koran menerangkan pada kita hal ichwalnja keboesoekannja perkara perkara boeat Sarekat-Islam jang timboel karena afdeeling B; boesoek karena panoe-toennja Sarekat-Islam jang terbesar di moeka pengadil selakoe saksinja Sosrokardono begitoe lembek sekapnja, hingga berdosa mengadap pada Sosrokardono.

Gerakan penjinta-bangsa-tanah-aer korat korit tida poenja sikap bersih. Ia sama sekali tida bisa dibanding dengan gerakan sematjem itoe di Hindia-Inggris dan gerakan penjinta-bangsa-tanah-aer di Hindia-Belanda dapat kata rendah dari orang-orang boemipoetra Hindia Inggris jang ada di Europa! Soedah yakin bahwa sasoadahnja masa kemoendoeran gerakan penjinta-bangsa-tanah-aer di Hindia Belanda di wektoe sekarang ini, kemoedian akan idoeq lagi gerakan ini dengan bersikap maoe membalik-balik kekoesa-an, tetapi boeat sekarang benda-bedianja oentoeq kemoedian itoe laginja ini wektoe menghilangkan diri dari gerakan kemoedian kemoedian membalik-balik koesa itoe. Dengan pemoeqa pemoeqa De Raad dan Angentent hial ini tida bisa djadi. Dari kalangan pendoeoek Eropa ada masoek bekerdja langsoeng di doenia Boemipoetra gerakan Pol. Econ. Bond. Orang-orang Boemipoetra jang dapat oentoeng karer-a gerakan P. E. B. ini hanjalah bolih dipandang sebagai sateroenja gerakan rajat Boemipoetra sedjati. Sagrombol orag-orang kominis jang sekarang mengempoelkan diri dengan koesannya seroepa ini di antero doenia (Derde Internationale, *penjalin*), soedahlah tertioep olih poekoelan-poekoelan hebat. Orang-orang kominis bangsa Europa tinggal satoe doea, tetapi hal ini perkara ketjil. Bahwa reactie menang koekat dan tida moendoer memidjet, itoelah soedah diboeakkan dengan pemboeanganja soedara Baars, jang „dosanja“ terbesar jaitoe bitjara di vergadering-vergadering cur-sus oentoeq pemoeqa-pemoeqa Boemipoetra. Hal ini mengherankan dan amper tidak bolih dipertjaja, tetapi begitoe lah sesoenggoehnja. Sa-orang koesa moeda fihak sana sekarang djadi Gouverneur-Generaal di Hindia; kira kira ia dimasoeki dengan *radjin* pikiran pikiran jang menerangkan bagaimana berbahajanja gerakan Bolsewik dalam keada-an keada-an di Hindia.

Wakil-rajat dari pamerentah-rajat di Negeri Blanda jang sebagian besar tida taoe apa-apa tentang hal-ichwalnja Hindia, tentoenja djoega akan moepakati pada atoeran-atoerannja reactie. Baars sebagai sa-orang terpeladjar ada begitoe berpengaroeh, katanja sekarang. Bahwa toean-toean dari P. E. B. dan lain-lain toean toean besar dari fihak reactie djoega kerdja dengan „berpengaroeh“ oentoeq memasoekan pikiran-pikirannja dalem doenia Boemipoetra, itoe roepa roepanja bolih, sebab Pemerintah neutral, ada diatasnja partij partij dengan tida memihak sana sini.

Dengan akal-akal begini orang kira bisa menahan ladjoenja komunisme diantara bangsa Boemipoetra. Dengan akal-akal begini memang boeat samentata bisa menghalang-halangi, tetapi dengan kekoeratan biasa gerakan itoe boeka djalan lagi, sebab kemodalan di djadjahan tida bisa lagi memadjoekan diri selainnja dengan djalan itoe, jang menimboekan sendiri di belakagnja ada mengikoet moengsoehnja, komunisme, jang meroesak dasar koeno menarik-narik keoentoenngan.

Soedah lama saja tida batja koran-koran Hindia dalam lolo-lolo (perngembara-an) saja. Sasoadahnja sasoadahnja saja dateng di Shanghai, maka saja trima beberapa lembar *Het Vrije Woord*, *Soeara Rajat*, *De Volharding*, dan *Si Tetap* jang kloear dalem tengah taoen pertama. Di wektoe saja batja itoe maka darah saja mengalir membawak kesenangan besar bagi diri

*) Soedah tentu sekarang pers-pertjil di Hindia menjalihkan koesa Bolsewick Rusland karena ini waktoe disana ada kelaperan! Soedah luepa pada Trenggalek?

saja. Sebab saia liat: bahwa komunisme ada di tanah Hindia, idoeop disana dan dapat tempat penting di doenia *Boemipoetra*, terlebih dari jang doeloe-doeloe. Saja liat, bahwa djoemlahnja marika bertambah, marika jang pertama-tama tergoegah olih gerakan kita, dan sasoeadahnja itoe bisa sendiri menaik dan djadi sahabat-perlawan, jang soedah bisa bekerdja dan bergerak sendiri. Saja liat V. S. T. P. ada di moeka di barisan-barisan vakbond-vakbond di Hindia dan dalam V. S. T. P. ini soedara-soedara kita dapat tempat. Perasaan persoeudara-an mengalir dalam diri saja oentoek sahabat sahabat saja, bahwa apa djoega jang menendang marika, marika tetap setia mengoeroes pakerdja-annja dan bisa memastikan, bahwa marika poenja daja-oepaja di-argahi besar olih Derde Internationale, jang mentingkan pada gerakan kita di tanah tanah djadjahan dan di tanah tanah jang dikala begitoe ketinggalan. Bagimana djoega lawannja pergerakan anabrak, maka ichtiar ichtiarnja sahabat sahabat kita di *Hindia* akan membantoe sakoeat koeatnja pada soedara soedara kita di Hindia.

Sekarang soedah sementara (biasa) disini. Di negeri China (Tiong Hoa) sini beloeem ada gerakan boeroeh seroentoet dengan asas kita. Diantara orang-orang terpeladjar disini banyak ka-inginan pada pelbagai pelbagai haloean sosialis dan anarsis, di sini ada lebih banyak boekoe boekoe ilmoenja Karl Marx jang di salin dalam bahasa Tiong Hoa, terlebih banyak dari jang disalin dalam bahasa Melajoe atau Djawa.

Tetapi sebaliknja di sini tida ada gerakan menjebar langsoeng dalam doenia peboeroehan. Ilmoe sosialisme djadi tida poenja pengaroeh dalam peri pengidoepan oemoem. Tjonto di negeri Tiong Hoa ini memboektikan, apakah djadinja kalau kita hanja menjebar oemoem ilmoe kita diantara jang terpeladjar terpeladjar sadja, kalau barang kali loepa pada prentahnja ilmoe Karl Marx jang pertama, jaitoe: bahwa orang haroes menanam, pertama menanam binih di doenia kaoem boeroeh, sebab dari doenia kaoem boeroeh itoe akan timboel kekoetaan kekoetannja jang akan memenangkan ilmoe komunisme dalam pergoelian idoeop manoesia. Di negeri Tiong-Hoa sini ada idoeop soeboer dan lekas besar kemadjoecannja kemedalan (kapitalisme), jang dengan tida ada soengkannja meroesak dengan nengerdjakan anak anak orang-orang perampogan dan laki dan hingga sekarang amper beloeem ada jang memboeka katerangannja: kaoem boeroeh, berkoempoellah pepatah mana jang bisa koeat sebagai pepatah Ghaib besar.

H. S.

Keterangan Redakteur. Diatas ini kita menjalin dari *Het-Vrije-Woord*, organ kita bahasa Belanda, soeatoe karangannja H. S. Slapakali H. S. ini? Barang kali soedara soedara soedah laoe sendiri, jaitoe soedara H. Sneevliet. Soedara Sneevliet jang sekarang ada di *Shanghai*, dari djaoehan membantoe lagi gerakan kita dengan menoeulis noelis karangan. Katerangan beberapa perkara jang diboeaka olih soedara Sneevliet bagi kita, tentoe aken kita pergoenakan oentoek menambah alat kita lahir batin bagi datang ka maksoed kita mengadakan Hindia komisaris oentoek kasedjatra-annja antero rajat di sini.

Kita menjalin karangannja soedara Sneevliet di atas ini, dengan mengambil maksoed maksoednja toelisannja itoe dan tida memelajoekan perkata-perkata-annja sadja. Lain kali pakerdja-an kita seroepa ini akan kita teroeskan.

Slamet bergerak lagi dikalangan kita, soedara Sneevliet!!!

Theosophie dan Komunisme.

Diantara pergerakan-pergerakan ilmoe batin jang ada di zaman sekarang ini maka theosophie itoelah jang ada besar ladjoenja di doenia, dan kaoemnja ada banyak tersebar dimana-mana djoega di bloek olih banyak orang jang terpeladjar.

Igama-igama jang soedah ada sering menabrakan

rasa satoe sama lain, dan theosophie timboel karena djoega mentjari ichtiar mempersatoekan rasa manoesia djoega dengan memadjoek-madjoekkan kesabaran, kejakinan dengan mengakoei jang semoea igama jang soedah ada itoe adalah baiknja masing-masing.

Theosophie mengakoei ada Toehan Allah, ambil satoe patsal dari igama Islam dan Cristen, serta mengakoei pada "lilisan", ambil fatsal dari igama Boedha dan mengakoei djoega dimana igama Kong Hae-Tjoe poenja kebaikan.

Dengan hal hal itoe maka theosophie memengting tinggi maksoenja mendameikan semoea igama manoesia, tetapi oesahanja theosophie itoe akan tida bisa djoega mendameikan dan meroekoeknkan segenap manoesia, dalam doenia.

Apa sebabnja?

Sebab semoea kepertjajaan batin itoe sepanjang kejakinan kita hanjalah boeahnja atau asepuja api keadaan idoeopnja manoesia belaka.

Selamantja dasar-dasar pergoelian idoeop di doenia masih kapitalis tisch, selamantja kaoem modal menoeoet sekarang berhak dan wajjib mentjari redjeki dari modalnja, jang soedahlah mendjadi soembornja pengidoepan banyak manoesia bersama, selamantja itoe ilmoe theosophie akan tinggal djadi ilmoe sadja dalam sedjainja tida akan mendatangkan manoesia ka maksoednja. Di pasang dalam sa-antonja pergoelian idoeop manoesia dalam doenia, maka theosophie akan tinggal mendjadi pangkal pertantjakan "leer en leven?" atau "ilmoe dan boeah lahirnja tjajokkah?"

Baroesan ini njonja Annie Besant, presidente dari koempoean theosophie antero doenia, kata De Locomotief 10 September 1920, ada di negeri Belanda soedahlah bikin pidato, jang rasanja baik sekali, sebab ia kata:

"Kalau boedi-baik (beschaving) maoe ada lagi, dengan tetap, maka persoesoennja doenia jang soedah ambroek ini sekarang haroeslah memakei pandemen paedemen baroe jang berlainan dari jang soedah soedah.

Ini perkataan precies sebagi perkataan-annja orang-orang komunis, jang kata:

"Kalau boedi-baik maoe ada tetap, sekarang dasar pergoelian idoeop jang berwoedjoet pada hak milik atas modal dipoenjai kaoem modal haroeslah terbalik mendjadi hak milik atas modal dipoenjai sagemap manoesia bersama, menoeoet ka-negeri-annja sendiri-sendiri.

Tetapi orang-orang kapitalis jang memeloek theosophie jang mendengarkan pidatonja njonja Annie Besant tentoe ada berbalikan faham tentang pidato itoe dan akan beri arti begini:

"Kalau baik-boedi maoe ada tetap, kaoem boeroeh djanganlah maoe membalik-balik keadaan koeasa, menoeoetlah sadja.

Na, disini jang mendengarkan sadja soedah ada faham doea berlainan arti dan pokoknja, dan siapakah jang akan mengadili ini? Boekan kaoem kipitalis.

En toeh njonja Annie Besant berkata begitoe terang, sebab selandjoetnja ia kata:

"Ketentoean bela-membela satoe sama lain sesoedara tida bolih di permainkan lagi (lebih landjoet). Tida bolih lagi manoesia memakei dasar, bahwa manoesia sebagian besar haroes kerdja mandi kringet oentoek menjangkan dan memberi soearga doenia pada manoesia sebagian kecil. Pepatah: — Kita jang terbidjaksana mariklah tjari kame-nangan kita sendiri — itoe mesti diganti dengan kejakinan, bahwa pertama tama manoesia jang bidjaksana haroes mempergoenakan tenagannja oentoek manoesia bersama.

Tetapi seriboe kali kita kata begini pada kabem modal, maka kaoem ini seriboe kali djoega dengan modalnja akan berichtiar membajar kaoem boeroehnja dengan meroeh dan mendjoel hasil modalnja dengan mahal, artinja mentjari oentoeng dari kaperloecannja manoesia banyak bersama.

Njona Annie Besant selandjoetnja ada beri djalan oentoek dapenja tjita tjita diatas itoe, tetapi perkara djalan jang termoeastadjab sendiri, jaitoe modal di

doenia haroes dikembalikan pada rajat sadoenia, djalan komunisme, tidalah diberikan taoe pada jang sama mendengerkannya.

Dengan begitoe maka peladjaran ilmoe theosophie jang baik tadi akan tinggal ilmoe sadja.

Dan karena ini kita poenja ilmoe komunisme kata, bahwa semoea maksoed baik haroes di menangkan dengan kekerasan boedi, ati dan perboeatan. Dan kekerasan komunisme inilah jang banjak kata orang „boesoek“. Rusland jang memakei djoega kekerasan itoe oentoek datang ka kebaikan, Rusland soedahlah ditjatji-tjatji oleh banjak kaodem di doenia.

Oentoek peladjaran baik, ilmoe baik, tida bolih tida haroes dan mesti mempoenjai kekerasan, biar tida tinggal ilmoe sadja.

Kaodem boeroeh, jang taoe bagaimana boesoeknja ke-modalan dimiliki oleh sebagian ketjil manoesia di doenia ini, kaodem boeroeh antero doenialah jang dengan kekerasan, dengan tjemeti dan pejoet akan mendatangkan komunisme, mempergoenakan semoea modal oentoek semoea manoesia bersama, sebab akan dipoenjai oleh manoesia bersama djoega.

Hanja kaodem boeroeh komunist akan mendatangkan tjita-tjitanja Theosophie, dan karena itoe kita berseroe Rada semoea orang Theosophie :

bantoelah gerakan koempoelan komunist diantero doenia.

Protest pada tangkapan Tjokroaminoto.

Memang toean Tjokroaminoto sering bermoengsoehan politiek dengan kita, mandak dalam kongres P. P. P. B. baroesan ia mengadjak prasasat perang sabil bermoengsoeh pada kaodem kominis. — Tentang sebab-sebabnja lawanan ini tida perloe kita boeka-boeka lagi disini, pertama sebab toean Tjokroaminoto ada dalam pendjara. —

Sekarang banjak orang tanjak bagaimanakah sikapnja kaodem koministen jang terkenal, dalam perkara ini? Kita akan erangkan sikap oemoem kita dalam perkara tahanan karena politiek sebagai dengan keadaanja toean Tjokro ini.

Afdeeling B., meneroet pemandangan oemoem dan meneroet papariksaan pengadilan memang ada, tetapi meneroet pemoea-pemoea S. I jang bersangkoean dalam perkara ini tida ada; kadoea-doeanja fihak menerangkan boekti-boektinja sendiri-sendiri. —

Dengan tida memoetakati pada afdeeling B. itoe kalau memang ada, tetapi jakinlah bahwa kadoea-doea fihak di atas ini haroes memboektikan dengan oeroe-sannja sendiri-sendiri bagi mana doedoeknja perkara ini.

Dan slamanja dalam perkara ini banjak toentoetan soenipah palsu, maka tentoe katerangannja soeatoe fihak tida bisa memboeka sesoenggoehnja soelit-soelitja perkara ini, karena oemoemnja jang menjadi saksi laloe memboeai katerangan djalan seroentoet di satoe garis meneroet katerangannja bagaimana kebanjakan soedah kata.

Ada jang menjimpang dengan garis ini laloe kalah saksi dan ditoetoep serta dioekoem karena soempah palsu. —

Hanjalah oentoek taoe soelit soelitinja perkara afdeeling B. ini soedahlah haroes tjokoep ada alesan djanganilah gampang-gampang menahan preventief pemoe-kanja sebagai toean Tjokro itoe. Djadi soedah ada tempatnja kalau kaodem kita jang terkenal toeroet protest. —

Afdeeling B. itoe oepama ada scenegoeh tida kita moektakati, tapi toch jalalah soeatoe gerakan politiek Hindia, meskipun gerakan politiek seroea ini, menimbang masanja dan keadaanja, matengnja kejakinan rajat dalam ilmoe komunisme, tida sekali kita moefakati. —

Semoea oeroetan jang berhoebongan dengan afdeeling B. ini djadi masoek dalam oeroesan politiek Hindia, meskipun boekan politiek masak atau mateng. Djoega toean Tjokroaminoto sa-orang politiek. Dengan gampangja tangkapan seroea ini maka politiek Hindia ada dalam bahaya karena amat tida poenja ke-

merdikaan.

Dari sebab itoe djoega maka kita tida moefakat dengan penahanannja toean Tjokroaminoto.

Dalam hal ini kaodem kita jang ada daem S. I soedahlah memboeka rasa tida moefakat ini, ternjata dari motienja Sarekat-Islam Semarang sebagai dibawah ini: „Ledenvergadering S. I. Semarang 11 September 1921 bertempat di kantor S. I. Semarang, dihadiri oleh lebih dari 3000 orang laki-laki dari 3000 lid perempuan. —

Sesoedah mendengar dan membijarkan nasib saudara O. S. Tjokroaminoto dan pergerakan kita, menimbang jang pergerakan kita dan saudara O. S. Tjokroaminoto diantjam oleh mara bahaya, jang hendak ditimboelkan oleh oppositie pihak sana, jakin, bahwa kita sendiri djoelalah jang akan bisa menghindarkan segala bala bentjana itoe dengan djalan menakaikan kekerasan hati, ketegoehan iman, kesettuan akan tjita-tjita kita KOMMUNIS dan menegoehkan persatoean dan ketetapan haloean kita KOMMUNIS ini, —

memoetoeskan, akan mendjalankan ichtiar akan mengembangkan dan menegoehkan s-fat sifat itoe, mendoakan moedali-moedahan Allah Soebhanahoe Warta'alla meneroenkan hoedjan rachmat atas kita dalam hal mendjalankan segala daja oepaja menentoet hak hak kita itoe dan memberi sinar kepada kegelapan jang ada sekarang ini, dan menetapkan akan memaloemkan hal-hal itoe kepada segala saudara-saudara kita, laki-laki dan perempuan, dikota-kota, kampoeng-kampoeng, goenoeng-goenoeng, dan lain-lainnja. —

Djoega S. I. Salatiga (S. I. Semarang), hari itoe dengan soeara kira-kira 2000 orang soedah mengambil motie sebagai diatas ini.

Motie diatas ini ada berbeda pada motie lokal S. I. lain lain, oleh karena kaodem kita tida soeka mengorbankan tjita tjita komunisme dalam semoea perkara.

CRISIS.

Perkata'an ini berist bahaya-besar bagi kaodem boeroeh.

Di wektoe ada perang maka banjak peroesaha'an di antero doenia, djoega di Hindia sini, amat banjak oentoengnja.

Soesahnja kirim mengirim barang-barang dagangan dari negeri satoe ke lainnja, soedahlah mengadakan kekoerangan beberapa barang dagangan di beberapa negeri, sedang di negeri asalnja barang-barang itoe kebanjakan bekalnja. Oepama: Hindia itoe wektoe koerang tjita, lain negeri sebagai Amerika kebanjakan tjita, Hindia laloe menaikan arganja tjita. Panaikan seroea ini laloe menarik naiknja arga lain lain barang-barang kaperloean idoep, achirnja kaodem modal dapat oentoeng paling banjak dari „naik-naikan“ itoe.

Kenaik-naikan ini mengisap beberasa rajat diantero doenia, sahingga achirnja rajat itoe abis kekoeatannja dan nafsoenja berbeli. Tida koekat berbeli, dan tida soeka berbeli selamanja arga-arga itoe beloem toeroen sama sekali, dan djoega karena rajat itoe soedah diberi kebiasa-an bermakan dan berpakean saderrahana diwektoe ada moezim mahal. Selain dari pada ini diwektoe ada perang dan timboel penjakit besar, sehingga soedah bermiljoen-miljoen djiwa di doenia ini mati, jang karena itoe djoega tida bisa berbeli itoe (mati, lo). Betoel djoembalah djiwa bertambah dengan kelahiran batoe, tetapi lambalnja ini ternjata tida bisa bersepadan dengan madjoe kembalikanja batinja pembikinan makanan dan pakean, sedang njaknja pembikinan makanan ada sebagai di Rusland kekoerangan berbeli jang bisa ada sebagai di Rusland beberapa toean ditoetoep, sebab kaodem modal di lain negeri membajkot negeri kominis sebagai Rusland itoe. Selannja sebab sebab ini masih banjak hal lain lain jang menjadi sebab. Boeat kita hanja taoe terdjadinja sekarang, jaitoe: dimana mana negeri kebanjakan barang-pakean dan makanan sebagai tjita, the-goela d-s. b. dan djoega kebanjakan bekal-bekal peroesaha-an sebagai karet d. s. b. itoe.

Karena itoe laloe banjak barang-barang ini tida

Djoemblah-modal-dari-pembagian-oentoeng.

(Winst-aandeel-kassen).

Dalam taoen 1918-1920 ternjatah soedah, bahwa gerakan rajat melawan keras pada kesoeakaran kesoeakaran jang timboel berhoeboeng dengan adanya peroesaha-an peroesaha-an pabrik goela, onderneming thee, goela, kopi, karet d. s. b. jang sama ada di Hindia sini. Dan tida mengherankan, sebab peroesaha-an peroesaha-an kaoem modal besar diatas ini itoe wektoe bisa menarik keoentoengan berdoeta doeta, rajat merasa tida dapat bagian, mandak merasa roegi sebab toeroet beli hasilja peroesaha-an peroesaha-an itoe dengan mahal, sedang arga beras naik tinggi, karena persida-an koerang berhoeboeng dengan sempitnja tanah jang banjak terpakei olih peroesaha-an2 besar diatas ini. Di masa itoe djoega karena ladjoenja propagandanja kaoem kita, kominis kominis, dalam S. I., vakbond vakbond dan sebagainya, terboekalah djalan perlawanan heit at antara rajat, pertam2 kaoem boeroeh dan tani, beradoe keperluan dengan kaoem modal peroesaha-an terseboet.

Karena peroesaha-an2 diatas ini jalah peroesaha-an besar besar jang menarik perhoeboengan pandjang lebar dengan pergaolan idoeop di Hindia sini, djadi soedah tentoeah gerakan boeroeh dan tani itoe bikin gontjangan besar di peri pengidoepan disini. Fihak sana berkata ada hoeroe-haja dalam peri pengidoepan!

Pamerintah di tarik tarik memoengsoehi benda-benda dan falsal-falsal dalam gerakan rajat jang menimboelkan gerakan heibat itoe.

Sebagi soetoe kekoeasaan jang haroes mengadakan „katertiban oemoem“ dan „katentremen“, maka pamerintah dalam hal diatas ini laloe befikir dan berboeat! Dengan memakei dora djalan: pertama memotong „bahaja-bahajanja“ pergerakan bagi negeri, sebagi asoetan-asoetan jang mengloearkan rasa menghina pada Pamerintah d. s. b. dan timboeliah banjak persidelist, spreekdelict dan . . . pemboeangannja toean Tjipto Mangoenkoesoemo dari Djawa-tengah karena pemogokannja kaoem tani di Solo, ilangnja boeat sementara falsal 111 R. R. boeat Solo dan lain-lain atoeran. Kadoea memaksa aloes pada kaoem modal dimana bisa sebagi toean Resident Harloff soedah berboeat di Solo itoe, oentoek menaik hasil rajat dari pakerdjannja peroesaha-an-peroesaha-an besar ini.

Tetapi semoea orang bisa taoe, bahwa kalau „katentremen“ soedah kombali poela, maka rajat soedah dapat oentoeng sedikit laloe terkipas tidoer, pergerakan rajat diam . . . pon kaoem modal akan kombali lagi, di sebabkan olih matjem-matjem hal, menjobak lagi menarik oentoengnja sabisa-bisa dengan tida merdoelikan keperluan rajat, sahingga bangoennja rajat poela akan, tida menentramkan“ lagi pergaolan idoeop di Hindia ini.

Kira-kira inilah sebabnja, mengapa Pamerintah djalan di pidatoenja toean Gouverneur-Generaal di wektoe ia memboeka sidangan Volksraad baroesan, soedahlah berkata, bahwa:

„Pamerintah menimbang ambil bagian oentoeng „dari peroesaha-an-peroesaha-an pabrik dan onderneming, soepaja pembagian oentoeng itoe bisa djatoeh di antara rajat jang berhoeboengan „dengan peroesaha-an-peroesaha-an“ ini.

Alasannja oentoek mendjadikan soenggoehan pikiran ini, adalah banjak sekali: kalau rajat dapat pembagian oentoeng begini, akan bersanak dan bersoedara dengan peroesaha-an-peroesaha-an terseboet. Rajat akan „tentram“ dan lain-lain sebagainya.

Soenggoehlah pikiran soepa ini ada baik oentoek mengadakan sedikit oba karena keroesakan jang timboel di djaman kemodalan ini. Asat sadja tjaranja menentoekan besar ketjilnja pembagian oentoeng, tjaranja mempergoenakan pendapatnjan orang itoe bisa di aiter begitoe roepa, sahingga akan bisa mengoentoengkan rajat soenggoeh.

Meskipun kita penjaja, bahwa kesedjatra-an rajat

hanjalah bisa di dapat olih gerakan rajat sendiri,—fihak sana kata olih „riboet-riboet dan ramei-ramei rajat“—tetapi kita timbang boeat sedikit loeloengan memang pembagian oentoeng ini loemajan, akan tetapi sekali lagi: tjaranja menariknja dan mempergoenakannja mesti baik djoega. Djadi haroes bagaimana?

Soedah tentoe kaoem modal sebagian kata: „berikan pada badan-badan Pamerintah, saperti kas dessa-dessa, gemeente d. s. b.“

Pertjampoeran Pamerintah dalam hal ini bisa mempersatoekan rajat dan Pamerintah!

Tetapi kalau ini atoeran dipakei, tentoe rajat lagi tida akan dapat soeara dan mengloearkan kemaoennja, tentang mempergoenakannja, sahingga . . . kehendak pamerintah akan dapat boeah-sebaiknja dari pada la harap! Sebab dalam hal ini jang koeasa akan bisa berboeat „enak-enakan“. Dan pendapatannja rajat akan toch teroes tida merasa dapat apa apa! Tjontonja liatlah hal loemboeng-dessa, bondo dessa dan sebagainya.

Djadi kita poenja pengira-an baiklah itoe pembagian oentoeng di berikan pada sidang-rajat di dessa atau Gemeente-gemeente oentoek di remboek bersama bagaimana baiknja mempergoenakannja itoe. Wakil Pamerintah bolih meliat sadja dan hanja dalam hal ini rajat akan merasa sedikit dapat „pembagian oentoeng“.

Tentang besar ketjilnja „pembagian oentoeng“ itoe timbangan kita haroeslah sebagian besar diberikan pada rajat.

Inilah pikiran kita, akan tetapi hanja pikiran kita sendiri, sebab tentoe fihak sana tida akan begitoe moefakat. Suiker-Enquetie-Commissie oepamanja ada moefakat tentang besar ketjilnja pembagian oentoeng haroes diserahkan dengan meridika menoeroet kehendak kaoem modal! Kalau begini atoerannja, achirnja rajat bolih mengemoet djari! Endak kedoeaman, toean!

Selamanja pikiran ini hanja ditimbang begini, dangannja dalam perkara ini beloeem ada poetoesan, itiba itiba sekarang kaoem modal soedah „gembor gembor.“ Advokaat advokaat, doktor doktor, ja, mandak soetoe professor sekarang digerakan melawan pada pikiran dan niat pamerintah mengadakan „aandeelkassen“ ini. Dikata, „mengadakan atoeran sematjem ini melawan pada asannja pokok wet negeri (grondwet).“ „sebaliknya rajat tida soeka bagi roegi“ dan lain lain sebagainya. Mandak ondernemers-raad jang dikepalai olih Professor Treub (liat „Di bawah pelita merah,“) adalah timboel sebagi kahendah perlawanan pada maksoed aandeelkassen ini.

Minister van Kolonie-en terpaksa akan menimbangkan ini pada Tweede dan Eerste Kamer di negeri Belanda, achir perkara, bolih liat, maksoed tinggal maksoed, pon djadi betoel, se tida!

Selainnja kalau Pamerintah bisa dan soeka dengan tetap ati melawan pada kaoem modal! Dalam hal ini kita tanjak: „Opo koeat?“ (Apa koeat?)

Kita djawab: hanja rajat sendiri bisa mengoeti maksoed ini. Hanjalah kalau rajat bisa bergerak keras, tida boeang boei sadja, itoeah akan bisa mendjadikan pikiran ini djadi perkara sesoenggoehnja.

Pergerakan rajat ini hanjalah bisa mendjadikan maksoed ini, kalau marika bergerak seroentoet dengan ilmoe kominisne.

Rajat, pikirilah hal ini!

Kaoem modal minjak tanah separo mogok politiek.

Peroesahaan minjak tanah Hindia ini wektoe masih baik oentoengnja. Sebab peroesahaan ini bersatoe dalam „De Koninklijke“ dimana modal Inggris dan Belanda kerja bersama, sedang lawannja, sepandjang pengetaoean kita hanja satoe jang koeat, jaitoe „Devoes Amerika.“

Dengan keroekoenan itoe maka De Koninklijke bisalah mendjoeal minjaknja tadi dengan semahal-mahalnja jang roegi jang poenja . . . lampoe dan lain-lain jang perloe memakei minjak itoe plus kaoem boeroehnja di Tjepoe, Balikpapan d. s. b.

Pengaroehnja kaom modal minjak ini tida keljil. Di permoeaan taen ini, di wektoe *De Koninklijke* olih toean Minister de Graaf di oesahkan dapat hak mengambil minjak disana, amper sadja negeri Belanda di bawak ka medan peperangan dengan Amerika, dimana kaom modal Devoes djoega mempoenjai pengaroeh dalam paperentahaan Amerika terseboet.

Perkara gerakan rajat di Djambi pada taen 1918-1919 sebab amat kaberatan kerdja-negeri-bikin-djalan (*heerendienst*), sahingga memakan banjak korban, itoelah beloem tentoe masoek dalam pengaroehnja kaom modal „*De Koninklijke*“ itoe, tetapi hanjalah kita laoe bahwa di Djambi ada soember soember-minjak jang perloe memakai djalan djoega oentoe dikloearkan ka lain-lain tempat.

Beberapa gerakan boeroeh di peroesaha-an minjak djoega ternjata tida disoekai olih kaom modalnja.

Pemogokan D. P. M. di Tjepoe pada taen 1919 dimoengsoeh abis abisan. Vakbond baroe S. P. P. H. jang maoe mentjari perhoeboengan dengan baik pada madjikan hingga sekarang beloem dapat maksoednja berhoeboengan itoe.

Di taen ini, diwektoe ada krisis sahingga Pamerintah terpaksa tjari oeng dimana ada, sekarang menabrak poela pada kepala-batoenja „*De Koninklijke*“. Pamerintah jang ada maksoed menariki padjeg, pada minjak-minjak tanah jang kloear dari Hindia, ini wektoe soedah dapat „protest“ dari penoentoe penoentoe. „*De Koninklijke*“, toean Colijn dan kontjo-kontjonja. Protest rekest dan protest. Setengah mogok politik sebab „*De Koninklijke*“, jang tadinja maoe membesarkan peroesaha-annja di Hindia sini, sekarang tidak djadi. Bestellan perkakas f 15.000.000 di negeri Belanda oentoe kapertoean ini soedahlah tida didjadikan (di oeroengkan), saolah olah mertoendjoeken, bahwa ia soedah tida soeka beri oeng f 15.000.000 itoe pada beberapa peroesaha-an (dan boeroehnja) di negeri Belanda, dan melawan pada maksoed pamerintah akan ambil oeng-minjak oentoe mengisi kas negeri Hindia.

Biasanja memoeroet itoeng-itoengannja, ini masa minjak perloe dipakei-banjak olih doenia, olih karena banjak kapal api, spoor-spoer di negeri Inggris dan lain-lain, jang tadinja oentoe apinja memakei areng-batoe (*steenkool*), sekarang memakei minjak tanah. — Tetapi djoega peroesaha-an-peroesaha-an ini di negeri Inggris sapertinja kena pengaroehnja „*De Koninklijke*“ djoega, tandanja, berbareng-bareng dengan kabar-kabar kaom-modal-minjak *setengah mogok*, sekarang ada warta-warta bahwa banjak kapal dan spoor di negeri Inggris merobah mesin-mesinnja oentoe bisa memakei *steenkool* poela.

Dengan begitoe memang akan bisa tjolok katerangan-nja „*De Koninklijke*“ bahwa ini waktoe terlebi banjak minjak dari pada kapertoeannja doenia, sahingga *De Koninklijke* akan kalah lawan arga moerah-moerahan dengan Devoes kalau *De Koninklijke* di kenakan padjeg-pelaboean itoe. Dan sapertinja *De Koninklijke* maoe memboektikan ini, maka baroesan ini ia memoetoes kasih toeroen arganja minjak-lampoe.

Soenggoehlah, disini ada njata bahwa kaom-modal selaloe brani *mogok-politik* oentoe melawan hadjat pamerintah.

Kalau kaom boeroeh jang mogok politik, maka pamerintah soedah mengantjam. *Awas!!!*

Pemboeangan boeat pemoea-pemoeakanja lantast datangnya wektoenja.

Sekarang kita tanjak pada Pamerintah, apakah Pamerintah maoe diam sadja tentang perboeatannja „*De Koninklijke*“ ini? Apakah disini boekan wadjibnja Pamerintah oentoe *memboeang* toean Colijn dan kontjo-kontjonja dari negeri Belanda atau Hindia (boeat kontjonja Colijn) *precies* sebagai memboeang soedara *Sneevliet*.

Adinja begitoe, boekan? Tetapi bagaimana djoega pemogokan politik jang diadakan olih „*De Koninklijke*“ ini wadjib pamerintah lawan.

Dimana „*De Koninklijke*“ ternjata tida poenja kabidjaksanaan oentoe mempergoenakan peroesahaannja goena kapertoean oemoem, disitoe baiklah pamerintah pertama:

1e. memperoesahkan sendiri soember-soember minjak tanah di Djambi.

2e. mengambil teroes djalaunja memadjeki *De Koninklijke* dengan berat.

3e. kepepetnja membeslag *membeslag* semoea fabriek *De Koninklijke* di Hindia sini oentoe di djadikan peroesahaan Goepermen.

Tida ada lain djalan! Kalau Pamerintah bisa herboeat keras pada pergerakan rajat di politik dan vakbondnja, tentoe kita bolih mengharep bahwa Pamerintah akan bolih herboeat keras djoega pada kaom modal, pertama kaom modal *De Koninklijke*.

Pamerintah soedah begitoe sering membantah kita, bahwa Pamerintah boekan perkasannja kaom modal. Na, apa boesoeknja kalau sekarang pamerintah *berboeat*, oentoe memboektikan bahwa kaom rajat dan kaom modal dapat hak, kewadajiban dan paksa-an sama dan adil?

Perboeatan, itoelah bagi kita akan djadi boekti. Boekan „rasa“.

Kalau masih „mengloearkan rasa bentji enz.“ tetapi beloem herboeat, itoe bagi kita beloem djadi boekti.

De Koninklijke perloe diberi katerangan dari Pamerintah, bahwa ia „main dengan api“ dan akan „meng-gigit besi“.

Kita menoenggoe sikap pamerintah!

DI BAWAH PELITA MERAH.

Persatoeannja kaom modal jang mengoeasai Hindia.—

Telegram Reuter tanggal 8 Septe mber mengabarkan, bahwa di negeri Belanda banjak *maatschappij Hindia*, saperti: smoea peroesaan kapal (K. P. M. d. l. l.), *Internationale vereeniging voor de Rubber cultuur in N. I.*, *B. E. N. I. S. O.*, *Kinavereniging*, smoea *maatschappij spoor dan tram (N. I. S. S. C. S. d. s. b.)*, *Bitaafe-sche Petroleum Maatschappij*, *Handels-Maatschappij. H. V. A.*, *Internationale Crediet en Handelsvereniging Rotterdam dan Tiedeman en van Kerchem*, soedahlah bersatoe dilan soeatoe „*onderneemersraad*“ jang di kepala olih professor *M. W. T. Treub*.

Keroekoenan ini akan mendjegal pamerintah Hindia kalau pamerintah disini memberati padjegnja modal-modal sini, bolih liat! Dan tentoe keroekoenan ini akan djadi benteng oentoe melawan bersama pada pergerakannja kaom boeroeh Hindia sini. Awas, tjo.—

Roesoeh!

Kaom kapitalist amat senang menjalji-njalji, bahwa ke-ada-an di *Rusland*, negeri komunist, ada *roesoeh!* Meskipoen kabar-kabar tial „*roesoeh*“ disana itoe sering bohong, tetapi „gembor gembor“ *roesoeh* soedah tida kepalang seringnja di obat-abitikan di doenia oentoe mengaboeli matanja manoesia di doenia.

Tetapi siapa jang perhatikan djoega „*roesoehnja*“ negeri kemodatan, tentoe akan kata sebaliknja.

Dengarkanlah!

Locomotief 12 Sept:

- 1e. Di *Marokko*, djadjahan negeri kapitalisme Spanje, brontak teroes dan jang koeasa kejepit.
- 2e. *Roesoeh* di Irland, bajannja negeri kapitalisme Inggris, beloem sadja beres.
- 3e. Zuid-Slavie teroes onar sebab kaom modal beloem soeka mengalah pada komunisme.
- 4e. Gerakan kaom radja di Beieren bikin *roesoeh* melawan Pruisen en toch sama sama negeri *Duitsch (Djerman)*.
- 5e. Amerika kirim 4000 serdadoe ka West-Virginia (djoega Amerika, djadi sabadan), oentoe melawan kaom boeroeh tambang disana jang brontak karena tadinja merasa ditindas.
- 6e. serdadoe-serdadoe berkoeda bangsa Honggaar menjerang desa Agendorf memoengsoeh *Oostenrijk*.
- 7e. enz enz.

Amper saben ari ada kabar-kabar begitoe, jang menoendjoekan bahwa negeri-negeri kaom modal

soenggoeh tidak aman.

Apa sebab! Sebab kapitalisme soedah toea, nè nek, dan akan diganti dengan *bajinja* jang baroe lahir (das masih roesoeh, goepak darah), jaitoe djaman komunisme.

Dari mana oeang f 10.000 itoe?

Toean Besar Gouverneur-Generaal dateng di Semarang.

Kaoem modal koempolkan f 20.000 oentoe koerajaan.

De Locomotief tanjak: "Apa tida lebih baik itoe oeang digoenakan oentoe koerajaan si miskin."

Toean Besar kata pada toean Burgemeester: "tjotok dengan *De Locomotief*."

Toean Burgemeester djawab ka Belawi: "koerang pantes mengadap pada jang memberi."

Toean Besar kata lagi: "Moso-Bodo-O!" (Tersilah!) En "perajaan diteroaskan kang kromo oentoeang djoel bamooe dan dapat opah kerdja boeat padjang-padjang."

Toean Burgemeester kata: "Na, sekarang gemeente haroes goenakan oeang gemeente f 10.000 oentoe koerumah penginepan si Miskin, sebagi tanda mata kedatangannja toean Besar di Semarang."

De Locomotief djawab: "Moefakat."

Tetapi kita tanjak, itoe oeang gemeente f 10.000 asalnja dari mana dan apa djalan kampoeng mesti akan toenggoe lagi oentoe koerbaiki?

Semarang djendralan.

14 September di wektoe soere di Semarang. Klonèng klonèng klonèng (lontjeng geredja) ada apa, rèk! Wah, Toean Besar Gouverneur-Generaal dateng.

Mana mana!

La, itoe, naik auto di moeka!

Auto di belakang-belakangan itoe autonja siapa?

Pembesar pembesar Djawa.

Lo, kok banjak ada di belakangan, saja tidak mengerti, Min!

Hoes, djangan keras keras!

Lo nek gitoe la kita rajat tempatnja dimana, he Min!

Hoes, djangan gègèr. Vergadering Sarikat-Islam toch soedah memoetoes diam diam sadja dan mariklah ilat kerameiannja sadja

Wah, baik, ja Min ini perhiasan perhiasan

Lo, blanda blanda kok boeka topi semoea, Djawanja kok tjoma satoe doea jang boeka topi.

Menghormati, Doel!

Apa sebab di hormati, Min?

Hoes soedah marik poelang!

15 September.

Waaah adjaib ja tontonannja soedara soedara kita kaoem militair, ja Dhin!

Ja, memang. Tapi djangan bilang: "soedara kita kaoem militair."

Lo, Dhin, marika toch djoega kaoem boeroeh!

Ja, tapi kita bolih bilang begitoe di kamar, djangan disini, banjak orang! Nanti kedengeran kaoem sana riboe!

E, begitoe!

Soeara soeara pembijtjaraan seroeapa ini sama timboel di beriboe riboe penonton pada kedatangannja Toean Besar Gouverneur-Generaal.

Kabar Redaktie.

Karena soedara Redakteur Partondo sakit maka jang memikoel tanggungannja atas karangan-karangan dalam *Soeara-Rajat* sekali ini jalah SEMAON.

Warta Administratie.

Haraplah toean-toean lengganan mandjadi periksa, bahwa nanti sedikit hari lagi akan kita kirim kepada toean-toean lengganan blanco postwissel, terseboet djoega herapa banjakknja oeang lengganan S. R. jang toean haroes kirim pada kita.

Kita harap sepeperimanja itoe formulier toean-toean dengan segera memenechi wadjibnja, jaini selekas-le-

kasnja mengirimmkan oeang Jengganan dengan pakai formulier itoe djoega. Teroetama kepada toean toean langganan jang haroes membajar lebih dari satoe kwartaal kita peringatkan satoe kali lagi "djanganlah toean segan menetapi wadjibnja sendiri!"

Membilang banjak trimà kasih kepada boekhandel "Tan Khoen Swie" Kediri, bahwa kita telah terima tiga helai kitab-kitab dari padanja sebagai dibawah ini:

1. *Babab Toeban*, terkarang dengan bahasa Djawa hoeroef Djawa gantjaran (tidak tembang), harga f 0.75.

2. *Sjair soesa dan senang*, terkarang dengan bahasa Melajoe hoeroef Latijn, harga f 0.80.

dan 3 kitab *Sittirokanah*, terkarang dengan bahasa Djawa hoeroef Djawa pakai tembang majapat harga f 2.—

Masing-masing harga beloem teritoeng onkost kirim.

Barang siapa jang ingin mengetahoéi isinja pesanlah pada boekhandel terseboet.—

ADVERTENTIE.

KABAR PERLOE!

Dengen segala hormat saja memberi taoe pada sekalian pembatja bahwa saja djadi (Agent) di (Cheribon) dari roepa-roepa obat (Madjoen) jang soeda terkenal oleh orang banjak di (Hindia Nederland) maka adalah jang saja njatakan di bawa ini jaitoe seroeapa (obat) jang mandjoer dan moestadjab ini obat saja baroe terima dan samoewa langganan belom koba ini obat, (jaitoe) obat (madjoen) No. 1 namanja (ASSOEM) ini obat keperluanja boewat orang lelaki toewa dan moeda obat ini bergoena betoel bikin koewat badan dan bikin koewat oerat dan bikin banjak (aer mani serta menimboelken napsoe jang keras dan bikin bediri pekakas keras dan bikin tahan lebih lama dari bijasa dan bikin djalan darah sampe bagoes tjahja bikin terang serta sehat badan dan mengilangkan segala rasa di badan seperti pegel of linoe harga 1 blek f 8.50 kaloe 2 blek f 15.— kaloe beli 3 blek f 20.25 cent laen ongkos kirim dan kaloe pesen dengan reimbours tambah ongkos kirim dan reimbours f 0.90 cent sebab ongkos harga franco naek dan kaloe pesen di menta adresnja jang terang dan nama kampoengnja serta negerinja dan kaloe kirim oewang lebih doeloeng ongkos vrij dan saja terangkan pembatja djangan minta (prijs couranti) sebab saja poenja (prijscourant) soedah habis dari itoe saja soeda terangkan keperluanja ini obat jang terseboet di atas dari itoe pembatja soepaja taoe dan saja berani bilang sijaapa jang beli tida nanti menesel dan misti dija beli lagi dan hal keterangan atoeran (makannja) jaitoe ada berikoet didaem blek obatnja 1 lembar tarif boewat atoerannja satoe-persatoe soepaja taoe lekas pesen boeti dapet beli pada adres:

Toean S. OEMAR ARFAN,

Handelaar Cheribon.